

INTISARI

Biji alpukat (*Persea americana* Mill.) dimanfaatkan sebagai obat tradisional di masyarakat. Penelitian bertujuan mengetahui ada tidaknya efek toksik biji alpukat jika digunakan dalam jangka panjang pada hati berupa perubahan biokimia yang dilihat dari kadar SGPT dan SGOT serta mengetahui hubungan kekerabatan antara dosis infusa biji *Persea americana* Mill. dengan efek toksisitas subakut pada hati.

Penelitian ini bersifat eksperimental murni rancangan acak pola searah. Sebanyak lima puluh tikus galur *Sprague Dawley* (25 jantan dan 25 betina) berumur 2-3 bulan, dibagi secara acak ke dalam 5 kelompok. Kelompok I sampai kelompok IV dipejankan 4 peringkat dosis infusa biji alpukat, dengan dosis berturut-turut 202,24; 360; 640,8 dan 1140,6 mg/ kgBB secara per oral sebanyak satu kali sehari selama 28 hari, kelompok V sebagai kontrol *aquadest* secara peroral dengan dosis 14285,7 mg/ kgBB satu kali sehari selama 28 hari. Pada hari ke-0 dan ke-29 darah hewan uji diambil untuk dilakukan pengukuran kadar SGPT dan SGOT. Kadar SGPT dan SGOT yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik dengan Kolmogrov-Smirnov dilanjutkan diuji dengan *One-Way Anova* dengan taraf kepercayaan 95% dan juga uji *paired-T*.

Hasil penelitian menunjukkan perubahan tidak bermakna, pada kadar SGPT dan SGOT. Dapat disimpulkan bahwa pemberian infusa biji alpukat tidak memberikan efek toksik pada organ hati terhadap perubahan biokimia hati yang dilihat dari kadar SGPT dan SGOT darah hewan uji, dan tidak terdapat hubungan kekerabatan antara dosis infusa biji alpukat dengan efek toksisitas subakut pada organ hati dilihat dari kadar SGPT dan SGOT darah tikus.

Kata kunci: Biji alpukat (*Persea americana* Mill.), toksisitas subakut, infusa, SGPT, SGOT.

ABSTRACT

Avocado seed (*Persea americana* Mill.) used as traditional medicine in society. The research aims to determine whether there is an avocado seed toxic effects if used long term liver biochemical changes seen in the form of SGPT and SGOT and know the kinship between dose infusion *Persea americana* Mill. seed with subacute toxicity effects on the liver.

The research is purely experimental study with randomized unidirectional pattern. Fifty Sprague Dawley strain rats (25 males and 25 females) aged 2-3 months, were randomly divided into 5 groups. Group I to group IV given a dose of avocado seed infusion 202.24; 360; 640.8 and 1140.6 mg/ kg orally once daily for 28 days, group V as control group dose of 14285.7 mg/ kg once daily for 28 days. On day 0 and 29 measured levels of SGPT and SGOT before and after treatment. SGPT and SGOT levels were obtained and analyzed statistically with Kolmogrov- Smirnov test followed by One-Way ANOVA with a level of 95% and also test Paired- T.

The results showed no significant changes, the levels of SGOT and SGPT when given the avocado seed infuse for 28 days. The conclusion that administration of the avocado seed infusion does not give toxic effects on the liver to hepatic biochemical changes were seen in the levels of SGPT and SGOT blood test animals, and there is no kinship between dose infusion avocado seed with subacute toxicity effects on the levels of SGPT and SGOT rat blood.

Keywords: Avocado seed (*Persea americana* Mill.), subacute toxicity, infusion, SGPT, SGOT.